

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang pendidikan baik berupa teori maupun praktik tentang implementasi manajemen marketing sekolah dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan atau metode kualitatif menurut sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang adalah instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Berdasarkan fokus dan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci untuk itu peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut best, seperti yang dikutip oleh sukardi adalah

¹ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 32

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian yang berskala besar, dan jika dilihat dari konsep penelitian kualitatif itu sendiri lebih menekankan pada proses dan sifat realita yang dibangun secara sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

a. Gambaran Umum SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

Tempat penelitian ini adalah SMA Miftahussalam, kelurahan Cikande, kecamatan Jayanti, kabupaten Tangerang-Banten. Subjek penelitian implementasi manajemen marketing sekolah di SMA Miftahussalam kab. Tangerang.

SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang telah berdiri sejak tahun 2016, berlokasi di Kp. Candelekan RT/RW 07/02 Ds. Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berawal dari pesantren salafi yang mengajarkan kitab kuning dan tahfidz Al-Quran. Akan tetapi bersamaan dengan perkembangan zaman akhirnya pesantren ini dikhususkan untuk pendidikan dan menghususkan diri dalam Tahfidz al-Quran.

² Sukardi, *Metode Penelitian Kualitatif: Kompetensi Dan Prakteknya*,(Jakarta: Bumi Aksara,2005), 157

Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu setiap warga negara Indonesia tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Kehadiran pendidikan yang bermutu merupakan pra-syarat adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu warga negara yang unggul secara intelektual, anggun dalam moral, kompeten menguasai IPTEK, produktif berdaya saing terhadap bangsa lain di era global. Keberhasilan pembangunan Nasional ditentukan terutama oleh kualitas sumber daya manusianya baik yang menjadi pengambil keputusan, penentu dan para pelaku pengawasan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan tersebut.

Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas harus ditingkatkan terus menerus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia secara keseluruhan, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dasar, dan peningkatan relevansi pendidikan merupakan kebijakan dan program yang harus dilaksanakan di sekolah dasar, karena sekolah tersebut

merupakan pondasi yang amat menentukan keberhasilan pada jenjang berikutnya.

1) Visi Sekolah SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

Mencetak generasi pemimpin yang berjiwa dan berakhlak quran yang memiliki landasan nilai panca jiwa (Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, Ukhuwah Islamiyah, Kebebasan) Serta nilai budaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi dan Tujuan Sekolah SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

Mendidik santri/murid untuk menjiwai Panca Jiwa dan Motto Pondok, Mempersiapkan kader Muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Memperluas medan juang santri/murid.

Sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan, Misi sekolah yang akan menjadi target dan sasaran serta tujuan pengelolaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Sesama atas dasar kesetaraan gender dalam semangat cinta kasih. Menjadikan lembaga pendidikan yang melayani seluruh lapisan masyarakat.
- b) Menciptakan suasana yang kondusif bagi komunitas untuk belajar terus menerus.
- c) Mengembang potensi akademik dan ketrampilan dengan memanfaatkan IPTEK.

- d) Mengasah hati nurani sehingga seluruh warga sekolah dapat hidup jujur, disiplin dan bertanggungjawab.
- e) Mengembangkan religiusitas dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga komunitas dapat lebih menghayati imannya dan menghargai pluraritas dalam masyarakat.
- f) Menumbuh kembangkan kepedulian terhadap lingkungan dan Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Tabel 3.1

Profil Sekolah SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMA MIFTAHUSSALAM	
2	NPSN	:	69950716	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Kp.Cendelakan Rt.007/002	
	RT / RW	:	7	/ 2
	Kode Pos	:	15610	
	Kelurahan	:	Cikande	
	Kecamatan	:	Kec. Jayanti	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tangerang	
	Provinsi	:	Prov. Banten	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-6.2032006	Lintang
			106.4093005	Bujur
3. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	570/16-OPS.Dindik/BKPMPT/V/2016	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2016-05-04	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	

10	SK Izin Operasional	:	570/16-OPS.Dindik/BKPMPT/V/2016
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2026-05-04
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0077850139100
14	Nama Bank	:	BJB
15	Cabang KCP/Unit	:	BALARAJA
16	Rekening Atas Nama	:	SMA MIFTAHUSSALAM
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3000
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	
23	Website	:	
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air	:	Ya
	Sendiri		
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Tidak
	Air Minum		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0
	Khusus		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air
	Lingkungan Sekolah		
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci	:	2

'////	Tangan						
40	Apakah Sabun dan Air	:	Ya				
	Mengalir pada Tempat Cuci						
	Tangan						
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama		
	Digunakan		2	2	2		
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama		
	Digunakan		0	0	0		

- b. Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik SMA Mifathussalam
Kabupaten Tangerang

Tabel 3.2
Tenaga Pendidik SMA Mifathussalam Kabupaten Tangerang

NO	NAMA GURU	JABATAN KHUSUS
1	A.Tauzul Qowi	Guru Mapel
2	Aan Biyana	Guru Mapel
3	Asdi	Guru Mapel
4	Ifah Arifah	Guru Mapel
5	Mohamad Indra Lesmana	Kepala Sekolah
6	Mumun Aminatul Munziah	Guru Mapel
7	Muniah	Guru Mapel
8	Mutiah	Guru Mapel
9	N. Mardiah	Guru Mapel
10	Roudotunnopus	Guru Mapel
11	Ulumudin	Guru Mapel
12	Umi Nurul Muqsithunafi.h	Guru Mapel
13	Yinah Duniyah	Guru Mapel
14	Zaqiatul Kamilah	Guru Mapel
15	Fauzi Adla	Wakasek

Tabel 3.3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
17	10	27

Tabel 3.4
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	8	3	11
16 - 20 tahun	9	7	16
> 20 tahun	0	0	0
Total	17	10	27

Tabel 3.5
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	17	10	27
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	17	10	27

Tabel 3.6
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	15	10	25
Kurang dari Rp. 500,000	0	0	0
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	1	0	1
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	1	0	1
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	0	0	0
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	17	10	27

Tabel 3.7
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	7	2	9
Tingkat 12	7	4	11
Tingkat 11	3	4	7
Total	17	10	27

- c. Sarana dan Prasarana SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

Tabel 3.8
Sarana SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jml	Status
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 12	Milik	20	Baik
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 12	Milik	20	Baik
3	Meja Guru	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik

4	Kursi Guru	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik
6	Lemari	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik
7	Tempat Sampah	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik
8	Jam Dinding	Ruang Kelas 12	Milik	1	Baik
9	Meja Siswa	Ruang Kelas 10	Milik	10	baik
10	Kursi Siswa	Ruang Kelas 10	Milik	20	Baik
11	Meja Guru	Ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
12	Kursi Guru	Ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
13	Papan Tulis	Ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
14	Lemari	ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
15	Tempat Sampah	Ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
16	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
17	Jam Dinding	ruang Kelas 10	Milik	1	Baik
18	Meja Siswa	Ruang Kelas 11	Milik	20	Baik
19	Kursi Siswa	Ruang Kelas 11	Milik	20	Baik
20	Meja Guru	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
21	Kursi Guru	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
22	Papan Tulis	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
23	Lemari	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
24	Jam Dinding	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
25	Alat Peraga	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
26	Soket Listrik	Ruang Kelas 11	Milik	1	Baik
27	Kursi Pimpinan	Ruang Kepsek	Milik	1	Baik
28	Meja Pimpinan	Ruang Kepsek	Milik	1	Baik
29	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepsek	Milik	1	Baik
30	Meja Guru	Ruang guru	Milik	16	Baik
31	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	16	Baik
32	Tempat Sampah	Kamar Mandi Guru Dan Murid	Milik	4	Baik

Table 3.9
Prasarana SMA Miftahussalam Kabupaten Tangerang

Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
Kamar Mandi Guru		4	4

Kamar mandi siswa		4	4
Ruang Guru		8	7
Ruang Kelas 10		8	7
Ruang Kelas 11		8	7
Ruang Kelas 12		8	7
Ruang Kepsek		6	3

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tentang implementasi manajemen marketing sekolah dilaksanakan mulai dari seminar proposal (usulan penelitian) sampai menyelesaikan skripsi dalam enam bulan. Yaitu sejak bulan Juni sampai dengan April 2019.

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		2018		2019			
		Jun	Jul	Jan	Feb	Apr	Mei
1	Pengajuan judul						
2	Bahan-bahan literatur						
3	Pembuatan proposal						
4	Pelaksanaan penelitian						

5	Pengumpul an data dan penyelesai an skripsi						
6	Sidang skripsi						

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Moleong dalam Darwyan Syah mengemukakan bahwa:

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang teliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Bila dikaitkan dengan bidang pendidikan, memiliki beberapa tujuan.⁴

³ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017)

⁴ Darwan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Haja Mandiri, 2017)

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snomball sampling*. Namun, pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Munurut Darwyan Syah adapaun pengertian dari *Purposive sampling* adalah

Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Moloeng dalam Darwyan Syah mengemukakan pengertian dari wawancara yaitu:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 300

⁶ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017)

Menurut Mardalis dalam Darwyan Syah mengemukakan:

wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁷

2. Observasi

Menurut Burhan dalam Darwyan Syah mengemukakan bahwa observasi adalah⁸:

Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil karya pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis

⁷Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 33

⁸Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 47-48

tentang keadaan/ fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa⁹:

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

3. Dokumentasi

Arikuntos dalam Darwyah Syah mengemukakan bahwa “metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, dan sebagainya”¹⁰.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156-157

¹⁰ Darwyah Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48

dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain¹¹

Miles dan Huberman dalam Darwyan Syah, mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

2. *Data display* (Display data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 31.

¹⁰ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 52-53

apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami. Selanjutnya melakukan display data, selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/verification* (Simpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles, Huberman dkk, adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari objek penelitiannya. Selain itu nanti kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.